

LAMPIRAN 1 DATA AWAL PRA SIKLUS PTK

“ Penerapan Aktivitas Finger Painting sebagai Strategi Peningkatan Ketrampilan Motorik Halus Anak Usia 3–4 Tahun di POS PAUD PKK Matahari, Glanggang Beji Pasuruan”

RPPH Pra-Siklus (sebelum tindakan finger painting), biasanya masih menggunakan metode konvensional sebagai pembandingan dalam PTK.

Satuan Pendidikan : PAUD
Kelompok/Usia : 3–4 Tahun
Tema : Alam Sekitar
Subtema : Warna-warni
Hari/Tanggal : Senin, 20 April 2026
Alokasi Waktu: : ± 60 menit

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses belajar mengajar anak mampu:

- 1) Mengetahui warna dasar (merah, kuning, biru)
- 2) Mewarnai gambar dengan alat (krayon/pensil warna)
- 3) Melatih motorik halus melalui kegiatan mewarnai
- 4) Mengikuti instruksi guru

2. Kompetensi Dasar

- 1) Nilai Agama & Moral: Berdoa sebelum kegiatan
- 2) Motorik Halus: Menggunakan alat tulis sederhana
- 3) Kognitif: Mengetahui warna
- 4) Seni: Mengekspresikan diri melalui gambar

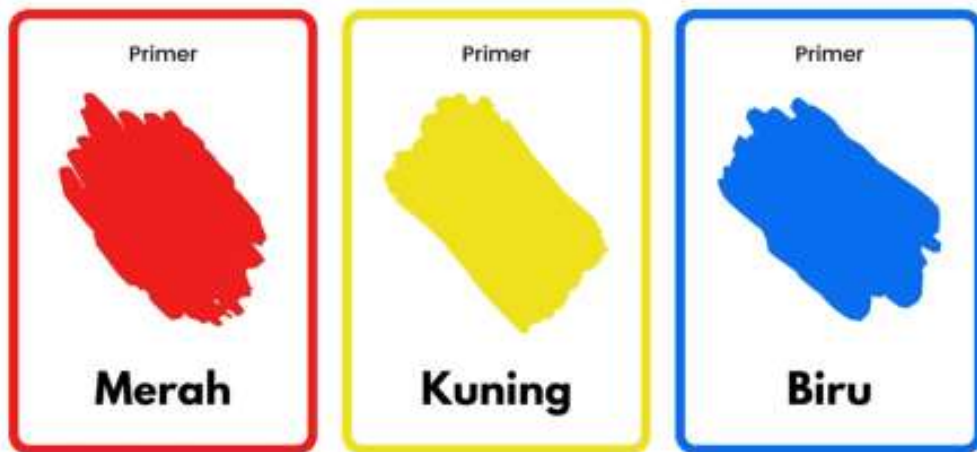
3. Materi

- 1) Warna dasar

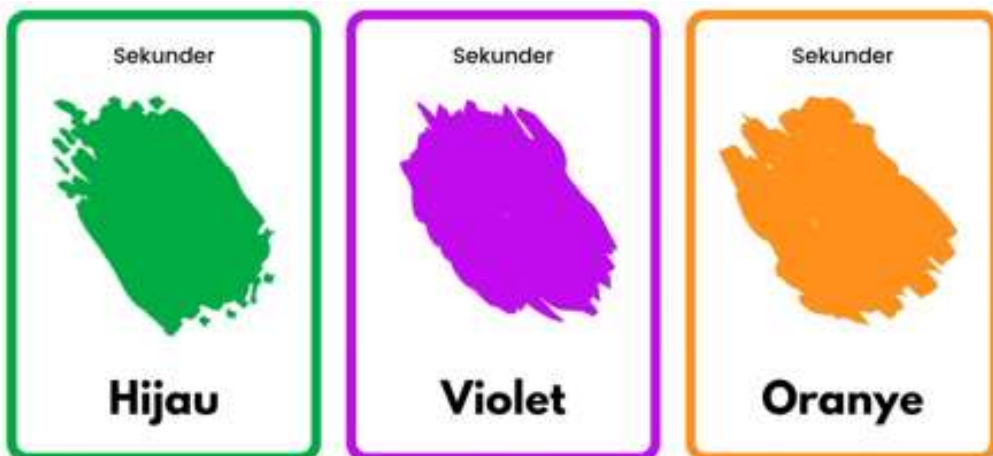
Materi warna dasar untuk PAUD usia 3-4 tahun difokuskan pada pengenalan tiga warna primer: **Merah, Kuning, dan Biru**. Anak belajar mengenali dan mengelompokkan benda berdasarkan warna menggunakan benda sekitar, mewarnai, atau permainan. Pendekatan harus menyenangkan, bertahap, dan tidak memaksa agar anak ceria.

Berikut adalah rincian materi warna dasar untuk PAUD 3-4 tahun:

Warna Primer (Dasar): **Merah, Kuning, Biru.**



Warna Sekunder (Tambahan): **Hijau, Jingga (Oranye), Ungu /Violet (campuran warna primer).**



Warna Netral: Hitam, Putih.



2) Cara mewarnai yang rapi

Materi mewarnai untuk PAUD usia 3-4 tahun berfokus pada pengenalan warna, motorik halus, dan kebebasan berekspresi menggunakan krayon tebal atau spidol aman. Fokus utamanya adalah tahap "garis kontrol", di mana anak belajar mewarnai di dalam garis sederhana. Gunakan gambar sederhana (buah, hewan, bentuk geometris) untuk membangun kepercayaan diri mereka.

Materi dan Langkah Mewarnai PAUD (3-4 Tahun):

1. Alat yang Tepat: Gunakan krayon berukuran besar (jumbo) yang mudah digenggam tangan kecil. Pastikan bahan krayon tidak beracun (non-toxic).
2. Gambar Sederhana: Mulai dengan gambar yang memiliki bidang luas dan sedikit detail. Contoh: Apel, balon, matahari, atau lingkaran besar.
3. Pengenalan Warna: Ajarkan 3-4 warna dasar terlebih dahulu (merah, kuning, biru, hijau) sebelum mengenalkan warna campuran.
4. Teknik Dasar:
 - 1) Mewarnai Bebas: Biarkan anak mencoret dan mewarnai sesuai imajinasinya tanpa tuntutan harus rapi.
 - 2) Mewarnai Searah: Arahkan untuk menggerakkan krayon maju-mundur atau memutar searah agar hasil lebih merata.
 - 3) Tebalkan Garis: Ajarkan untuk menebalkan tepi gambar terlebih dahulu agar warna tidak keluar garis.
- 3) Pengenalan alat mewarnai
 - a. Pensil Warna: Ideal untuk detail dan gradasi halus. ...
 - b. Krayon: Memberikan warna yang tebal dan tekstur yang kasar. ...
 - c. Oil Pastel: Teksturnya lembut dan mudah dibaurkan, menghasilkan efek seperti lukisan cat minyak.
 - d. Spidol: Menawarkan warna yang cerah dan intens.

4. Media & Alat

- 1) Lembar kerja (gambar buah/bunga)
- 2) Krayon / pensil warna
- 3) Buku gambar

5. Metode Pembelajaran (Aktivitas):

- 1) **Mewarnai & Menggambar:** Mewarnai bentuk-bentuk sederhana
- 2) **Pengelompokan Benda:** Mengumpulkan mainan atau benda di sekitar berdasarkan warna (misal: semua benda merah dikumpulkan).
- 3) **Mencampur Warna:** Eksperimen sederhana mencampur dua warna dasar untuk membuat warna baru.
- 4) **Pengenalan Benda:** Menyebutkan contoh benda berwarna, seperti apel/tomat (merah), matahari/pisang (kuning), dan laut/langit (biru).
- 5) **Mengenal warna** membantu tumbuh kembang otak anak dan membuat proses belajar lebih menyenangkan.

6. Langkah-Langkah Kegiatan

A. Kegiatan Awal (± 10 menit)

- 1) Salam dan doa
- 2) Absensi
- 3) Apersepsi:
- 4) Guru bertanya: “Ini warna apa?”
- 5) Menunjukkan contoh warna

B. Kegiatan Inti (± 40 menit)

- 1) Eksplorasi:
 - a. Guru membagikan lembar kerja
 - b. Anak mengenal gambar yang akan diwarnai
- 2) Elaborasi:
 - a. Anak mewarnai gambar menggunakan krayon
 - b. Guru memberi contoh cara mewarnai
 - c. Guru membimbing anak
- 3) Konfirmasi:
 - a. Guru mengecek hasil anak
 - b. Memberi pujian

C. Penutup (± 10 menit)

- 1) Anak menunjukkan hasil karya
- 2) Tanya jawab sederhana
- 3) Refleksi: “warna apa yang dipakai?”
- 4) Doa penutup

7. Penilaian

Penilaian menggunakan Teknik Observasi

Instrumen Observasi Penilaian

Motorik Halus – Kegiatan Mewarnai Gambar Bentuk Sederhana (lingkaran, segitiga, persegi, Pohon dll)

Aspek yang Dinilai

No	Indikator Penilaian Motorik Halus	BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Mampu menggerakkan jari tangan				
2	Mampu mengoordinasikan mata dan tangan				
3	Mampu gerakan sederhana sesuai instruksi				
4	Mampu menyelesaikan kegiatan tanpa bantuan, secara mandiri dan konsisten				

Keterangan Skor Penilaian:

1. BB (Belum Berkembang) = 1 → Anak belum mampu melakukan kegiatan
2. MB (Mulai Berkembang) = 2 → Anak mulai mencoba tetapi masih perlu banyak bantuan
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = 3 → Anak mampu melakukan dengan sedikit bantuan
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) = 4 → Anak mampu melakukan secara mandiri dan konsisten

A. Data Hasil Pra Siklus Jumlah Anak: 10

Indikator Penilaian:

1. Menggerakkan jari tangan
2. Koordinasi mata dan tangan
3. Gerakan sesuai instruksi
4. Menyelesaikan kegiatan mandiri

Tabel Hasil Observasi Pra Siklus.

No	Nama Anak	Menggerakkan jari tangan	koordinasikan mata dan tangan	Gerakan sederhana sesuai instruksi	Menyelesaikan kegiatan mandiri	Jumlah	Nilai Maks	Prosentase	T/BT	Katagori
1	Afrin Maryam Zarmina	1	1	1	1	4	16	25%	BT	BB
2	Aisyah Putri Shanum	2	1	2	1	6	16	37.5%	BT	MB
3	Alesha Shatara Harsono	1	1	1	1	4	16	25%	BT	BB
4	Arsyla Hayfa Alfarizqia P.	2	2	1	1	6	16	37.5%	BT	MB
5	Koirun Nisa	1	1	1	1	4	16	25%	BT	BB
6	Mu'affa Hafidz Rivandra	2	2	2	1	7	16	43.75%	BT	MB
7	Muhammad Ammar Yusuf	1	1	1	1	4	16	25%	BT	BB
8	Mutia Ayu Lestari	2	2	2	1	7	16	43.75%	BT	MB
9	Robiatun Nadzifah	1	1	2	1	5	16	31.25%	BT	BB
10	Thoyyibatul Adifina	2	1	1	1	5	16	31.25%	BT	BB
		Prosentase Ketercapaian						32,5%	BT	BB

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah anak pada kategori}}{\text{Jumlah seluruh anak}} \times 100\%$$

B. Rekapitulasi Hasil Pra Siklus

Kategori Penilaian

1. BB (1) = Belum Berkembang
2. MB (2) = Mulai Berkembang
3. BSH (3) = Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB (4) = Berkembang Sangat Baik

Perhitungan Persentase

Rumus umum mencari Prosentase Katagori Perkembangan anak sbb:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah anak pada kategori}}{\text{Jumlah seluruh anak}} \times 100\%$$

1. **BB** : $\frac{6}{10} \times 100\% = 60\%$
2. **MB** : $\frac{4}{10} \times 100\% = 40\%$
3. **BSH** : $\frac{0}{10} \times 100\% = 0\%$
4. **BSB** : $\frac{0}{10} \times 100\% = 0\%$

Rekap Hasil Klasifikasi Anak

Kategori	Jumlah Anak	Persentase
BB	6	60%
MB	4	40%
BSH	0	0%
BSB	0	0%
Total	10	100 %

C. Analisis Data Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, kemampuan motorik halus anak kelompok usia 3–4 tahun masih tergolong **rendah**.

Hal ini dapat dilihat dari:

- Sebagian besar anak berada pada kategori **Belum Berkembang (60%)**
- Masih terdapat **40 % anak dalam kategori Mulai Berkembang**
- Belum ada anak yang mencapai kategori **Berkembang Sangat Baik (0%)**

D. Analisis per Indikator

1. **Menggerakkan jari tangan**
→ Sebagian anak masih kaku dan belum luwes saat menggunakan jari
2. **Koordinasi mata dan tangan**
→ Anak masih kesulitan mengikuti arah atau pola
3. **Gerakan sesuai instruksi**
→ Anak belum fokus dan sering tidak mengikuti arahan guru
4. **Menyelesaikan kegiatan mandiri**
→ Banyak anak masih membutuhkan bantuan guru

E. Permasalahan yang Ditemukan

1. Anak kurang terstimulasi kegiatan motorik halus yang menarik
2. Pembelajaran masih monoton (kurang variasi media)
3. Anak cepat bosan dan kurang fokus
4. Kurangnya kesempatan eksplorasi langsung

F. Kesimpulan Pra Siklus

Kemampuan motorik halus anak **belum berkembang optimal** dan perlu ditingkatkan melalui kegiatan yang:

- Menarik
- Menyenangkan
- Melibatkan aktivitas langsung

Salah satu alternatif yang digunakan adalah **kegiatan finger painting**, karena dapat:

- Melatih otot jari
- Meningkatkan koordinasi mata dan tangan
- Memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan

G. Rencana Tindak Lanjut

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti akan:

1. Melaksanakan **Siklus I** dengan kegiatan finger painting
2. Menggunakan media warna yang menarik
3. Memberikan contoh dan bimbingan bertahap
4. Meningkatkan motivasi dan keterlibatan anak

H. Foto Dokumentasi Kegiatan Awal Pra Siklus









